

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh pendampingan dan pelatihan terhadap kesejahteraan mustahik pada pendayagunaan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel pendampingan (X_1) yang telah dilakukan, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dengan t hitung 2,657 lebih besar dari t tabel 2,045 dengan tingkat signifikansi 0,013 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sedangkan hasil pengujian untuk variabel pelatihan (X_2) yang telah dilakukan, hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai koefisien positif, dengan t hitung 3,033 lebih besar dari t tabel 2,045 dan tingkat signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dari masing-masing kedua variabel tersebut diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t tabel, dan nilai Sig. $<$ tingkat α , sehingga pada pengujian hipotesis dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut bahwa pendampingan dan pelatihan

berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan mustahik pada pendayagunaan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Berdasarkan hasil pengujian uji simultan (uji F) dari kedua variabel yaitu pengaruh pendampingan (X_1) dan pelatihan (X_2) terhadap kesejahteraan mustahik (Y), dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 23,888. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,34 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian, dikarenakan nilai F hitung $>$ F tabel, dan nilai Sig. $<$ tingkat α , sehingga pada pengujian hipotesis dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut bahwa pendampingan dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan mustahik pada pendayagunaan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Saran

Adapun hal-hal yang dapat penulis sampaikan sebagai masukan yang bersifat membangun terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan harus mengevaluasi beberapa program penyaluran zakat yang ada agar lebih terfokus lagi serta kedepannya dapat memberikan penyalurannya ke

sektor-sektor usaha yang dilihat lebih menguntungkan dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat atau konsumen agar usaha mustahik bisa mendapatkan penghasilan yang tetap sehingga statusnya meningkat dari seorang mustahik menjadi seorang muzakki. Selain itu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan lebih intensif dalam mendampingi setiap program yang ada agar hasilnya sesuai dan bisa memberdayakan masyarakat untuk lebih kreatif dan terampil dalam berwirausaha. Dalam hal peningkatan rohani atau peningkatan kualitas agama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan bisa mengadakan suatu perkumpulan majelis ilmu agama agar para mustahik bisa terbimbing dalam hal keagamaan dan ini bertujuan untuk menjaga akidah mereka agar tetap kokoh dalam menjalankan kewajiban agama serta mencari rezeki-Nya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila ada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat tema sejenis, maka disarankan untuk lebih memperbanyak lagi sampel yang digunakan untuk diteliti agar dapat memberikan hasil yang lebih valid serta memperhatikan variabel-variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap kesejahteraan misalnya modal usaha dan pengalaman kerja.